

ABSTRACT

Tax is one of source of state's revenue. The new change of act about income tax is the Act Number 36 of 2008. The purpose of this research is to determine whether there are significant differences between the Income Tax Article 21 employees based on the Act Number 17 of 2000 with the Act Number 36 of 2008. Data that used in this research are salary list of 53 employees of PT X in 2009. Data are analyzed using paired sample t-test. The results of research are showed that there are significant differences between the Income Tax Article 21 employees based on the Act Number 17 of 2000 with the Act Number 36 of 2008.

Keywords: Income Tax article 21.

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Perubahan terbaru undang-undang tentang pajak penghasilan adalah Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara Pajak Penghasilan Pasal 21 karyawan tetap berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar gaji 53 orang karyawan tetap PT X tahun 2009. Data dianalisis menggunakan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Pajak Penghasilan Pasal 21 karyawan tetap berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.

Kata kunci: Pajak Penghasilan Pasal 21.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11
2.1 Kajian Pustaka	11
2.1.1 Pajak	11
2.1.1.1 Definisi Pajak	11

2.1.1.2	Pungutan Lain Selain Pajak.....	12
2.1.1.3	Fungsi-Fungsi Pajak.....	13
2.1.1.4	Syarat Pemungutan Pajak.....	15
2.1.1.5	Tata Cara Pemungutan Pajak	16
2.1.1.6	Jenis-Jenis Pajak.....	19
2.1.1.7	Teori yang Mendukung Pemungutan Pajak	21
2.1.1.8	Tarif Pajak	23
2.1.2	Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000.....	26
2.1.2.1	Subjek Pajak.....	26
2.1.2.2	Objek Pajak	30
2.1.2.3	Tarif Pajak Penghasilan.....	34
2.1.2.4	Biaya-Biaya Pengurang Penghasilan Bruto	36
2.1.2.5	Bukan Biaya Pengurang Penghasilan Bruto.....	37
2.1.2.6	Penghasilan Tidak Kena Pajak.....	39
2.1.3	Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.....	40
2.1.3.1	Subjek Pajak.....	40
2.1.3.2	Objek Pajak	44
2.1.3.3	Tarif Pajak Penghasilan.....	50
2.1.3.4	Biaya-Biaya Pengurang Penghasilan Bruto	52
2.1.3.5	Bukan Biaya Pengurang Penghasilan Bruto.....	55
2.1.3.6	Penghasilan Tidak Kena Pajak.....	57
2.1.4	Pajak Penghasilan Pasal 21	58
2.1.4.1	Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21/26.....	58

2.1.4.2	Penerima Penghasilan yang Dipotong Pajak Penghasilan Pasal 21	59
2.1.4.3	Penerima Penghasilan yang Tidak Dipotong Pajak Penghasilan Pasal 21/26.....	60
2.1.4.4	Kewajiban Pemotong Pajak	60
2.1.4.5	Objek Pajak Penghasilan Pasal 21	61
2.1.4.6	Non Objek Pajak Penghasilan Pasal 21	62
2.1.4.7	Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk Karyawan Tetap	64
2.2	Kerangka Pemikiran	67
2.3	Hipotesis	70
BAB III METODE PENELITIAN		71
3.1	Objek Penelitian.....	71
3.2	Jenis Penelitian.....	71
3.3	Populasi dan Sampel.....	73
3.3.1	Populasi.....	73
3.3.1.1	Sejarah Perusahaan.....	73
3.3.1.2	Struktur Organisasi	73
3.3.2	Sampel.....	78
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	80
3.5	Analisis Data.....	80
3.5.1	Sumber Data.....	80
3.5.2	Pengujian Data	81
3.5.3	Pengujian Hipótesis	81

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	84
4.1 Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan Tetap Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000	84
4.2 Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan Tetap Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008	89
4.3 Perbandingan Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan Tetap Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008	94
4.4 Analisis Data.....	98
4.4.1 Uji Normalitas	98
4.4.2 Uji <i>Paired Sample T-test</i>	99
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	101
5.1 Simpulan.....	101
5.2 Saran.....	102
 DAFTAR PUSTAKA.....	103
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	104

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Kerangka Pemikiran.....69
Gambar 2	Struktur Organisasi.....77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Contoh Tarif Tetap.....23
Tabel II	Contoh Tarif Proporsional.....24
Tabel III	Contoh Tarif Progresif-Proporsional.....24
Tabel IV	Contoh Tarif Progresif-Progresif.....25
Tabel V	Contoh Perubahan Tarif Progresif-Progresif.....25
Tabel VI	Contoh Tarif Progresif-Degresif.....26
Tabel VII	Contoh Tarif Degresif.....26
Tabel VIII	Tarif Pajak atas Penghasilan Kena Pajak Orang Pribadi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000.....34
Tabel IX	Tarif Pajak atas Penghasilan Kena Pajak Badan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000.....35
Tabel X	Tarif Pajak atas Penghasilan Kena Pajak Orang Pribadi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.....50
Tabel XI	Penghasilan Tidak Kena Pajak.....65
Tabel XII	Tarif Pajak Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000.....66
Tabel XIII	Tarif Pajak Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.....66
Tabel XIV	Sampel Penelitian.....78
Tabel XV	Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Berdasarkan Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2000.....86
Tabel XVI	Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Berdasarkan Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2008.....91

Tabel XVII	Perbandingan Pajak Penghasilan Pasal 21 Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.....	95
Tabel XVIII	Hasil Uji Normalitas.....	98
Tabel XIX	Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i>	99